

ABSTRAK

Silvia Lativatul Diniah (1221030186), 2026: "Tafarruq dan Solusinya dalam Al-Qur'an: Kajian Tafsir Maudhu'i."

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena tafarruq (perpecahan) yang masih menjadi persoalan dalam kehidupan umat Islam. Al-Qur'an tidak hanya menjelaskan tentang tafarruq, tetapi juga memberikan petunjuk dalam mencegah dan mengatasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep tafarruq dalam Al-Qur'an serta solusi yang ditawarkan Al-Qur'an dalam mengatasinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research) dan metode tafsir maudhu'i menurut Abdul Hayy Al-Farmawi. Sumber data primer berupa ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tafarruq dan solusinya, sedangkan sumber data sekunder berupa Tafsir Al-Misbah, Tafsir Al-Azhar, Tafsir Al-Maraghi, dan Tafsir Al-Munir, serta literatur yang relevan. Analisis dilakukan dengan menghimpun, mengklasifikasikan, menafsirkan, dan mensintesis ayat-ayat sesuai tema penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tafarruq merupakan perpecahan yang berkembang dari perbedaan menjadi perselisihan, yang dipengaruhi oleh penyimpangan dari petunjuk Allah, *baghy* (kedengkian), fanatisme golongan, pengabaian terhadap *al-bayyināt*, serta tidak melakukan *tabayyun* terhadap informasi. Tafarruq berdampak pada rusaknya ukhuwah Islamiyah dan melemahnya kekuatan umat. Adapun solusi yang ditawarkan Al-Qur'an meliputi berpegang teguh pada tali Allah, mengembalikan perselisihan kepada Allah dan Rasul, melakukan *tabayyun*, melaksanakan *islāh*, memperkuat ukhuwah Islamiyah, serta menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam menyelesaikan perselisihan.

Kata kunci: *Tafarruq, Solusi, Al-Qur'an, Tafsir Maudhu'i.*